

DAILY ANALYSIS

21 November 2025

IHSG

| Closing  | Target Short term | %      |
|----------|-------------------|--------|
| 8.419,92 | 8.390             | -0,36% |

IHSG SEKTORAL

| Indeks                    | Chg (Point) | Chg    |
|---------------------------|-------------|--------|
| Energy                    | +16,98      | +0,44% |
| Basic Material            | -6,20       | -0,32% |
| Industrials               | +5,97       | +0,35% |
| Consumer Non-Cyclicals    | -0,66       | -0,08% |
| Consumer Cyclicals        | +24,18      | +2,50% |
| Healthcare                | +4,88       | +0,25% |
| Financials                | -0,30       | -0,02% |
| Properties & Real Estate  | -10,55      | -0,91% |
| Technology                | -10,32      | -0,10% |
| Infrastructures           | +11,52      | +0,52% |
| Transportation & Logistic | +4,38       | +0,23% |

DAILY MOVERS

| Top Movers | Chg     | Top Laggards | Chg     |
|------------|---------|--------------|---------|
| JATI       | +31,30% | FMII         | -14,75% |
| BOGA       | +25,00% | PURI         | -14,60% |
| SKLT       | +25,00% | ISEA         | -11,93% |
| BUKK       | +24,70% | NRCA         | -10,25% |
| SMDM       | +24,69% | GPSO         | -9,63%  |

NET TRADING VALUE  
(Rp Milliar)

|                                    |                        |
|------------------------------------|------------------------|
| Today Foreign Net Trading Value    | Net Buy<br>1.269,63    |
| YTD 2025 Foreign Net Trading Value | Net Sell<br>-30.547,26 |



Pada perdagangan Kamis (20/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,1%), KLSE (-0,2%), Hang Seng (+0,0%), Nikkei (+2,6%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (20/11) mengalami penguatan sebesar (+0,16%) ke level 8.419,92 dengan total volume perdagangan sebesar 37,10 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR19,63 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.269,63 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR30.547,26 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, WIFI, BBCA, BBRI dan BUVA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BUMI, COIN, ANTM, SGRO dan AMRT.

Wall Street pada perdagangan pada Kamis (20/11) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,8%), S&P500 (-1,6%) dan Nasdaq (-2,2%).

Untuk perdagangan Jum'at (21/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.390.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kuartal III-2025 masih defisit US\$ 6,4 miliar, tetapi transaksi berjalan justru surplus US\$ 4 miliar untuk pertama kalinya dalam dua tahun berkat kuatnya perdagangan non-migas dan menurunnya defisit jasa serta pembayaran imbal hasil investasi. Defisit berasal dari arus keluar asing di pasar obligasi. BI memproyeksikan NPI 2025 tetap kuat didukung surplus non-migas dan berlanjutnya investasi asing.
- Pasar Asia-Pasifik menguat seiring reli saham chip setelah kinerja dan proyeksi Nvidia melampaui ekspektasi, memicu optimisme pada perdagangan AI. Nikkei naik tajam, saham chip Jepang dan Korea melonjak, sementara pasar Australia, Taiwan, dan Hong Kong ikut menguat meski CATL terkoreksi. Yield obligasi Jepang naik ke level tertinggi dalam puluhan tahun. Sentimen positif Nvidia juga mendorong kenaikan futures AS setelah Wall Street ditutup menguat.
- China kembali melarang impor seafood Jepang dengan alasan perlunya pemantauan tambahan atas air olahan Fukushima, namun keputusan ini terjadi di tengah meningkatnya ketegangan diplomatik setelah komentar PM Jepang terkait kemungkinan respons militer jika China menyerang Taiwan. Upaya meredakan konflik tidak membuahkan hasil, dan dampaknya meluas karena China adalah pasar utama seafood Jepang, termasuk penundaan penayangan film Jepang di China.
- Michael Burry menegaskan bahwa deregistrasi Scion Asset Management hanya mengubahnya menjadi kendaraan investasi pribadi, bukan menutupnya. Ia ingin menghindari masalah masa lalu dan terbebas dari kewajiban pelaporan yang sering disalahpahami. Burry tetap aktif berinvestasi, dengan posisi put Scion terakhir banyak terkonsentrasi pada Palantir dan Nvidia.

Indices

| SEA Region          | Close  | Δ      | %     | YTD   | YOY   | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|---------------------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|-----------|--------|--------------|
| IDX Composite Index | 8.420  | 13,3   | 0,2%  | 17,5% | 18,4% | 5.968  |           | 8.420  |              |
| Strait Times Index  | 4.512  | 6,6    | 0,1%  | 18,7% | 20,7% | 3.394  |           | 4.576  |              |
| KLSE Index          | 1.620  | -3,9   | -0,2% | -0,8% | 29,4% | 1.401  |           | 1.638  |              |
| Asia Region         | Close  | Δ      | %     | YTD   | YOY   | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
| Hang Seng Index     | 25.836 | 4,9    | 0,0%  | 31,7% | 33,0% | 18.874 |           | 27.287 |              |
| SSE Composite Index | 3.931  | -15,7  | -0,4% | 20,5% | 18,2% | 3.097  |           | 4.030  |              |
| Nikkei-225 Index    | 49.824 | 1286,2 | 2,6%  | 24,9% | 30,4% | 31.137 |           | 52.411 |              |
| KSE KOSPI Index     | 4.005  | 75,3   | 1,9%  | 66,9% | 63,1% | 2.294  |           | 4.222  |              |
| US Region           | Close  | Δ      | %     | YTD   | YOY   | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
| Dow Jones           | 45.752 | -386,5 | -0,8% | 7,9%  | 1,9%  | 37.646 |           | 48.255 |              |
| Nasdaq              | 22.078 | -486,2 | -2,2% | 14,5% | 14,9% | 15.268 |           | 23.958 |              |
| S&P 500             | 6.539  | -103,4 | -1,6% | 11,4% | 8,4%  | 4.983  |           | 6.891  |              |
| Europe Region       | Close  | Δ      | %     | YTD   | YOY   | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
| FTSE100 - London    | 9.528  | 20,2   | 0,2%  | 15,3% | 15,0% | 7.679  |           | 9.911  |              |
| DAX-German          | 23.279 | 115,9  | 0,5%  | 16,3% | 18,6% | 19.626 |           | 24.611 |              |

DAILY NEWS

- Pendapatan investasi TUGU naik 21% YoY menjadi Rp509 miliar, ditopang fokus pada aset likuid berimbang hasil seperti SBN. Dari total aset investasi Rp12,2 triliun, 89% berupa instrumen likuid yang membantu meningkatkan yield ke proyeksi 5–6% di 2025, naik dari 3–4% tahun sebelumnya. Setiap kenaikan 1% yield setara Rp122 miliar tambahan, sementara kondisi pasar obligasi dan saham yang positif terus memperkuat pertumbuhan pendapatan investasi.
- Posco International resmi menjadi pengendali baru Sampoerna Agro (SGRO) setelah anak usahanya, AGPA Pte Ltd, mengakuisisi 1,19 miliar saham atau 65,72% kepemilikan dari Twinwood Family Holdings. Pergantian pengendali ini tidak berdampak signifikan pada operasional maupun kondisi keuangan perusahaan. Setelah transaksi, Posco wajib melakukan tender offer sesuai aturan POJK, sementara saham SGRO langsung melonjak dan terkena ARA setelah naik hampir 20%.
- PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (NCKL) melalui anak usahanya PT Gane Tambang Sentosa, menandatangani perjanjian penjualan bijih nikel saprolit kepada dua entitas afiliasi untuk memperkuat rantai pasok internal dan suplai bahan baku di kawasan industri Halmahera. Transaksi ini dinilai sesuai regulasi, tidak memerlukan persetujuan RUPS, serta mendukung integrasi bisnis hilirisasi nikel tanpa menimbulkan dampak material pada operasional maupun keuangan perseroan.
- Bank BTPN Syariah (BTPS) akan membagikan dividen interim Rp304,29 miliar atau Rp39,5 per saham, setara 32,2% dari laba per 30 September 2025. Jadwalnya dimulai dari cum dividen 27 November hingga pembayaran pada 18 Desember 2025. Keputusan ini didasarkan pada kinerja keuangan sembilan bulan 2025 dengan laba Rp945 miliar dan ekuitas Rp9,99 triliun.

| Kurs             | Close  | Δ     | %     | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|------------------|--------|-------|-------|--------|-----------|--------|--------------|
| IDR/SGD          | 12.844 | -20,0 | -0,2% | 11.778 |           | 12.997 |              |
| IDR/HKD          | 2.148  | -5,9  | -0,3% | 2.032  |           | 2.183  |              |
| IDR/CNY          | 2.353  | -2,8  | -0,1% | 2.180  |           | 2.358  |              |
| IDR/YEN (100yen) | 10.759 | -54,5 | -0,5% | 10.188 |           | 12.019 |              |
| IDR/USD          | 16.732 | -28,0 | -0,2% | 15.816 |           | 16.943 |              |
| IDR/EUR          | 19.378 | -48,4 | -0,2% | 16.579 |           | 19.663 |              |

| Commodity           | Close  | Δ      | %     | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|---------------------|--------|--------|-------|--------|-----------|--------|--------------|
| WTI Futures 1 Month | 59     | -0,5   | -0,8% | 57     |           | 79     |              |
| ICE Coal Newcastle  | 113    | -1,8   | -1,6% | 94     |           | 135    |              |
| Gold Spot \$/OZ     | 4.077  | -0,7   | 0,0%  | 2.585  |           | 4.356  |              |
| Nickel LME USD/Mt   | 14.440 | -197,8 | -1,4% | 14.243 |           | 16.654 |              |
| LME TIN USD/Mt      | 37.033 | 145,0  | 0,4%  | 28.399 |           | 38.087 |              |
| CPO MYR/Mt          | 4.149  | 17,5   | 0,4%  | 3.780  |           | 5.001  |              |

Indonesia Economic Indicator

|                            | 4Q2024     | 1Q2025       | 2Q2025     |
|----------------------------|------------|--------------|------------|
| GDP Growth (%)             | 5.02%      | 4.87%        | 5.12%      |
| Trade Balance (US\$ Mil)   | 11.342     | 12.993       | 10.581     |
| Current Account (US\$ Mil) | -1.127     | -228         | -3.014     |
| Current Account (% of GDP) | -0.31%     | -0.07%       | -0.84%     |
|                            | Agustus 25 | September 25 | Oktober 25 |
| Rupiah/US\$ (JISDOR)       | 16.309     | 16.512       | 16.607     |
| Inflasi (% YoY)            | 2.31       | 2.65         | 2.86       |
| Benchmark Rate (%)         | 5.00       | 4.75         | 4.75       |
| Foreign Reserve (US\$ Bil) | \$150.7B   | \$148.7B     | \$149.9B   |

# TRADING IDEA

## ENRG - Swing Trading Buy

|                       |       |         |
|-----------------------|-------|---------|
| Close                 | 930   |         |
| Suggested Entry Point | 890   |         |
| Target Price 1        | 1.025 | +15,17% |
| Target Price 2        | 1.085 | +21,91% |
| Stop Loss             | 790   | -11,24% |
| Support 1             | 890   | -0,00%  |
| Support 2             | 860   | -3,37%  |

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY :** Posisi beli untuk jangka pendek / trading , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL :** Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL :** Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

### Technical View

Saham ENRG pada perdagangan Kamis (20/11) ditutup melemah tipis ke level 930. Saat ini ENRG sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 945 - 980. Jika ENRG bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.025 - 1.085.

Secara teknikal, saat ini ENRG memiliki momentum yang masih bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 50 seiring MACD yang berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal ENRG masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 790.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ENRG, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +12,16% YoY. Katalis positif ENRG di 2025 meliputi peningkatan kinerja didorong kenaikan laba bersih dan ASP gas +8% serta perbaikan neraca (defisit berkurang 14.82%). Katalis utama adalah temuan minyak baru di CEN Deep South (potensi 20 juta barel) yang berpotensi menambah produksi 1.500–2.500 barel/hari dan laba bersih diproyeksikan naik 20% yang memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ENRG berada di range level 860 - 920 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ENRG menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ENRG dengan Target Price 1 di level 1.025 dan Target Price 2 di level 1.085.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

# Corporate Action

## Dividen Tunai

| Cum-Date  | Ticker | Emiten                           | Payment Date | Nilai Dividen |
|-----------|--------|----------------------------------|--------------|---------------|
| 24 Nov 25 | SPTO   | PT Surya Pertiwi Tbk             | 12 Dec 25    | Rp35/saham    |
| 24 Nov 25 | MLBI   | PT Multi Bintang Indonesia Tbk   | 12 Dec 25    | Rp190/saham   |
| 24 Nov 25 | POWR   | PT Cikarang Listrindo Tbk        | 12 Dec 25    | Rp24,21/saham |
| 25 Nov 25 | WINS   | PT Wintermar Offshore Marine Tbk | 11 Dec 25    | Rp5/saham     |
| 25 Nov 25 | IDEA   | PT Idea Indonesia Akademi Tbk    | 17 Dec 25    | Rp0,8/saham   |
| 25 Nov 25 | TOTO   | PT Surya Toto Indonesia Tbk      | 16 Dec 25    | Rp10/saham    |
| 26 Nov 25 | MCOL   | PT Prima Andalan Mandiri Tbk     | 15 Dec 25    | Rp80/saham    |
| 26 Nov 25 | TGKA   | PT Tigaraksa Satria Tbk          | 12 Dec 25    | Rp30/saham    |

## Dividen Saham & Saham Bonus

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |

## Dividen Tunai dan Saham

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             | -             |

## Right Issue / HMETD

| Cum-Date  | Ticker | Emiten                               | Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD | Nilai Pelaksanaan HMETD | Rasio HMETD     |
|-----------|--------|--------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|-----------------|
| 25 Nov 25 | PANI   | PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk        | 26 Nov 25                       | Rp15.000/saham          | 119.169 : 7.864 |
| 25 Nov 25 | INET   | PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk    | 26 Nov 25                       | Rp250/saham             | 3 : 4           |
| 25 Nov 25 | CSIS   | PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk | 26 Nov 25                       | Rp380/saham             | 10 : 4          |
| -         | -      | -                                    | -                               | -                       | -               |
| -         | -      | -                                    | -                               | -                       | -               |

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

| Recording Date | Ticker | Emiten                                 | Tanggal Penerbitan KTUR | Tanggal RUPS/LB |
|----------------|--------|----------------------------------------|-------------------------|-----------------|
| 21 Nov 25      | WOWS   | PT Ginting Jaya Energi Tbk             | 24 Nov 25               | 16 Dec 25       |
| 21 Nov 25      | ADHI   | PT Adhi Karya (Persero) Tbk            | 24 Nov 25               | 16 Dec 25       |
| 21 Nov 25      | PTBA   | PT Bukit Asam Tbk                      | 24 Nov 25               | 16 Dec 25       |
| 24 Nov 25      | AKPI   | PT Argha Karya Prima Industry Tbk      | 25 Nov 25               | 17 Dec 25       |
| 24 Nov 25      | BSML   | PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk  | 25 Nov 25               | 17 Dec 25       |
| 24 Nov 25      | GOTO   | PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk            | 25 Nov 25               | 17 Dec 25       |
| 24 Nov 25      | PNSE   | PT Pudjiadi And Sons Tbk               | 25 Nov 25               | 17 Dec 25       |
| 24 Nov 25      | SOSS   | PT Shield On Service Tbk               | 25 Nov 25               | 17 Dec 25       |
| 24 Nov 25      | LCKM   | PT LCK Global Kedaton Tbk              | 25 Nov 25               | 17 Dec 25       |
| 24 Nov 25      | JSMR   | PT Jasa Marga (Persero) Tbk            | 25 Nov 25               | 17 Dec 25       |
| 24 Nov 25      | BBRI   | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 25 Nov 25               | 17 Dec 25       |

# Corporate Action

## Public Expose

| Tanggal Public Expose | Ticker | Emiten                           |
|-----------------------|--------|----------------------------------|
| 21 Nov 25             | ADCP   | PT Adhi Commuter Properti Tbk    |
| 21 Nov 25             | AMFG   | PT Asahimas Flat Glass Tbk       |
| 21 Nov 25             | CTTH   | PT Citatah Tbk                   |
| 21 Nov 25             | TCPI   | PT Transcoal Pacific Tbk         |
| 24 Nov 25             | AMAG   | PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk |
| 24 Nov 25             | CHEM   | PT Chemstar Indonesia Tbk        |
| 24 Nov 25             | CLAY   | PT Citra Putra Realty Tbk        |
| 24 Nov 25             | MDKI   | PT Emdeki Utama Tbk              |
| 25 Nov 25             | ARKO   | PT Arkora Hydro Tbk              |
| 25 Nov 25             | KRAS   | PT Krakatau Steel (Persero) Tbk  |

## Penawaran Saham Perdana / IPO

| Tanggal Efektif | Masa Penawaran | Emiten | Jumlah Saham IPO | Harga Penawaran | Listing Date | Underwriter |
|-----------------|----------------|--------|------------------|-----------------|--------------|-------------|
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

| Tanggal     | Waktu    | Negara         | Event                              | Previous | Consensus | Forecast |
|-------------|----------|----------------|------------------------------------|----------|-----------|----------|
| 21 Nov 2025 | 4:00 AM  | South Korea    | PPI MoM OCT                        | 0.4%     |           | 0.3%     |
| 21 Nov 2025 | 4:00 AM  | South Korea    | PPI YoY OCT                        | 1.2%     |           | 1.3%     |
| 21 Nov 2025 | 4:30 AM  | United States  | Fed Balance Sheet NOV/19           | \$6.58T  |           |          |
| 21 Nov 2025 | 5:00 AM  | Australia      | S&P Global Composite PMI Flash NOV | 52.1     |           | 52.8     |
| 21 Nov 2025 | 6:30 AM  | Japan          | Inflation Rate YoY OCT             | 2.9%     |           | 3.1%     |
| 21 Nov 2025 | 6:30 AM  | Japan          | Core Inflation Rate YoY OCT        | 2.9%     | 3%        | 3.0%     |
| 21 Nov 2025 | 6:30 AM  | Japan          | Inflation Rate MoM OCT             | 0.1%     |           | -0.1%    |
| 21 Nov 2025 | 7:30 AM  | Japan          | S&P Global Composite PMI Flash NOV | 51.5     |           | 50.6     |
| 21 Nov 2025 | 10:00 AM | Indonesia      | Current Account Q3                 | \$-3.0B  |           | \$ 0.8B  |
| 21 Nov 2025 | 10:00 AM | Indonesia      | M2 Money Supply YoY OCT            | 8.0%     |           |          |
| 21 Nov 2025 | 2:00 PM  | United Kingdom | Retail Sales MoM OCT               | 0.5%     | 0.1%      | 0.1%     |
| 21 Nov 2025 | 2:00 PM  | United Kingdom | Retail Sales YoY OCT               | 1.5%     |           | 1.6%     |
| 21 Nov 2025 | 4:30 PM  | United Kingdom | S&P Global Composite PMI Flash NOV | 52.2     |           | 52.6     |

## Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.